BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pengungkapan *miskin* beserta kata jadiannya dalam al-Qur'an diulang sebanyak 25 kali. Secara terperinci, bentuk *masdar mim* berupa *maskanah* diulang 2 kali, bentuk *miskin* format tunggal 11 kali, dan bentuk jamak berupa *masakin* sebanyak 12 kali. Semuanya ada di 19 surat yang berbeda.

Secara bahasa, arti miskin berarti dihinggapi kefakiran. Jika dihubungkan dengan istilah-istilah yang identik, maka miskin berarti keadaan secara umum yang menggambarkan status atau kondisi orang miskin. Term *faqr* yang berarti butuh, menunjukkan akibat atau sifat ada pada orang miskin. Term *imlaq* menunjukkan kondisi penyebab terjadinya *miskin,* yaitu keadaan dimana pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan.

Term *sail* yang disandingkan dengan *mahrum* serta *qani'* dan *mu'tar* menunjukkan tipe-tipe dari *miskin.* Adapun *sail* adalah orang miskin yang meminta untuk memenuhi kebutuhannya, dan kebalikannya adalah *mahrum,* yaitu orang miskin yang tidak meminta-minta untuk menjaga kehormatannya. Term terakhir, yaitu *'aylah* menunjukkan arti *miskin* harta dan rahmat Allah.

Penyebab *miskin* dalam al-Qur'an secara mendasar adalah karena seorang hamba tidak beriman dan bertakwa kepada Allah. Dalam kata lain, mereka ingkar, kafir, dan berdosa kepada Allah sehingga mereka mengalami kemiskinan. Dalam al-Qur'an ditekankan konsep bahwa rezeki yang digambarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai berkah dari langit untuk melawan kemiskinan, itu datang dengan cara beriman dan bertakwa. Keimanan dan ketakwaan inilah yang akan mengantarkan seorang hamba pada kebenaran petunjuk hidup yang diajarkan oleh Allah.

Akibat utama yang berkaitan dengan kemiskinan adalah, ketakutan akan kemiskinan menjadikan seseorang melakukan tindakan kejahatan. Pada zaman jahiliyah, takut miskin menjadikan seseorang membunuh anaknya. Al-Qur'an juga mengingatkan kepada manusia supaya memperhatikan keluarganya sehingga mereka berkecukupan saat ditinggal mati.

Konsep al-Qur'an mengenai upaya pengentasan kemiskinan berdasarkan urutan kronologis *nuzul* secara bertahap ada 12 cara, yaitu 1) Penyadaran Umat, 2) Kampanye Menyantuni Orang Miskin, 3) Memberi Santunan Kepada Orang Miskin, 4) Penegakan Hak Orang Miskin, 5) Melindungi Aktifitas Ekonomi Rakyat Miskin, 6) Berbuat Baik Secara Umum, 7) *Fidyah* Puasa, 8) Infak, 9) *Ghanimah*, 10) Jaminan Waris Keluarga, 11) *Kaffarah,* 12) Zakat.

B. SARAN-SARAN

Telaah ayat al-Qur'an dengan menggunakan prinsip kronologis *nuzul* al-Qur'an menghasilkan pengetahuan yang lebih relevan. Dalam penelitian tentang ayat *miskin* ini telah diketahui bahwa upaya awal untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan memberi perhatian secara penuh kepada orang miskin. Lalu dilanjutkan dengan upaya-upaya terstruktur selanjutnya. Konsep-konsep dalam al-Qur'an ini perlu diaktualisasikan pada program-program pemerintahan atau lembaga sosial masyarakat lainnya dengan implementasi program-program atau kebijakan tertentu. Upaya aktualisasi ini juga perlu ditelaah lebih lanjut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara memperhatikan konteks-konteks yang ada agar setiap strategi pengentasan kemiskinan lebih efektif.

Penelitian lain tentang term *miskin* dalam al-Qur'an ini perlu disertai dengan penelitian pada term-term yang identik maupun term lawan *miskin.* Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran penuh terhadap konsep-konsep yang ada karena setiap konsep dalam al-Qur'an saling berhubungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id